

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Bagi perusahaan salah satu keputusan penting agar dapat bersaing dengan perusahaan lain adalah keputusan pendanaan. Keputusan ini menentukan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas operasinya serta mempunyai pengaruh terhadap keputusan pemberian kredit dan risiko perusahaan itu sendiri. Manajer keuangan memegang peranan penting dalam memilih sumber pendanaan yang paling baik bagi perusahaan. Dalam usahanya untuk mengelola dan menjalankan kegiatan operasi perusahaan, manajer keuangan memerlukan dana dan perusahaan memiliki dua alternatif dalam memenuhi dana tersebut yaitu dari dana internal atau dari eksternal. Penggunaan dana eksternal seperti hutang rentan terhadap konflik antara manajemen dan pemegang saham.

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Di lain sisi, seringkali pihak manajemen mempunyai tujuan lain yang bertentangan dengan tujuan utama tersebut sehingga timbul konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Konflik antara manajemen dan pemegang saham dalam keputusan pendanaan terjadi disebabkan pemegang saham hanya peduli dengan risiko sistematis dari saham perusahaan. Sebaliknya, manajemen peduli pada risiko perusahaan secara keseluruhan karena menyangkut reputasinya. Konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham dapat diminimalisir dengan

suatu mekanisme pengawasan. Munculnya mekanisme pengawasan tersebut akan menimbulkan biaya yang disebut biaya agensi (*agency cost*).

Kepemilikan mewakili suatu sumber kekuasaan (*source of power*) yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya terhadap keberadaan manajemen. Sesuai teori agensi, perusahaan kadang dihadapkan dengan permasalahan perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan pihak manajerial. Pemilik perusahaan ingin tercapai tujuan utama perusahaan dengan peningkatan nilai perusahaan. Sedangkan pihak manajerial lebih cenderung mengutamakan kemakmuran pribadinya melalui insentif yang akan didapatnya. Ketika perusahaan dihadapkan pada keputusan pendanaan melalui hutang, pemegang saham cenderung untuk menghindari hal tersebut karena risiko yang akan ditanggung.

Kebijakan hutang dapat digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan, namun penentuan kebijakan hutang juga tergantung dari ukuran perusahaan itu sendiri. Dalam komposisi tertentu hutang akan meningkatkan produktivitas perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya jika komposisi itu berlebihan, maka yang akan terjadi adalah penurunan nilai perusahaan. Hal yang harus diperhatikan dalam pengambilan keputusan penggunaan hutang yaitu dengan mempertimbangkan besarnya biaya tetap berupa bunga yang akan menyebabkan semakin meningkatnya *leverage* keuangan dan semakin tidak pastinya tingkat pengembalian bagi para pemegang saham biasa. Jika hal ini terjadi, maka harga saham akan menurun dan nilai perusahaan pun akan menurun. Dapat dikatakan bahwa peningkatan jumlah

hutang akan menurunkan jumlah pembagian dividen, sehingga nilai perusahaan akan turun.

Kepemilikan institusional akan menimbulkan suatu pengawasan terhadap kebijakan hutang. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang berbentuk institusi seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi serta dana pensiun dan institusi lainnya. Adanya kepemilikan institusional diharapkan dapat mendorong pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen karena biasanya investasi yang dilakukan oleh pihak institusional tersebut cukup besar dalam pasar modal. Hal ini tentunya akan berimbas pada tingkat penggunaan hutang yang dilakukan oleh manajer.

Kebijakan dividen akan memiliki pengaruh terhadap tingkat penggunaan utang suatu perusahaan. Jika perusahaan meningkatkan pembayarannya maka dana yang tersedia untuk pendanaan (laba ditahan) akan semakin kecil, sehingga untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan tersebut manajer cenderung menggunakan utang lebih banyak (Masdupi, 2005).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat digunakan untuk mengembalikan hutang dan bunga pinjaman. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi biasanya menggunakan hutang dalam jumlah sedikit dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah karena perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Sebaliknya pada tingkat

profitabilitas yang rendah, perusahaan akan menggunakan hutang untuk membiayai operasionalnya.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan kebijakan hutangnya. Perusahaan besar memiliki keuntungan lebih dikenal oleh publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Namun untuk penggunaan hutang lebih banyak digunakan oleh perusahaan besar dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Hasil penelitian-penelitian terdahulu tentang analisis faktor kebijakan hutang masih mendapatkan temuan yang tidak konsisten antar satu peneliti dengan peneliti lainnya antara lain penelitian dari Yenieatie dan Nicken (2010), Indahningrum dan Ratih (2009), Makaryanawati dan Bagus (2009), Masdupi (2005), Fidyati (2003), Wahidahwati (2002), Eva Larasati (2011), Ayu Theresia (2012), Andhika Ivona (2012), dan Dennys Surya dan Deasy Ariyanti (2012), sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui konsistensi temuan jika diterapkan pada obyek yang berbeda.

Maraknya pembangunan perumahan baik skala kecil sampai skala besar, baik untuk kalangan bawah sampai kalangan atas, membuat industri *real estate and property* di Indonesia tumbuh pesat. Perusahaan *real estate and property* lebih membutuhkan sumber dana jangka panjang untuk membiayai kegiatan operasionalnya dan salah satunya adalah dengan menggunakan hutang. Objek penelitian perusahaan *real estate and property* adalah untuk membuktikan apakah hasil penelitian akan tetap konsisten dengan hasil-hasil penelitian terdahulu.

Namun populasi dari perusahaan *real estate and property* ini akan dipilih dengan menggunakan kriteria tertentu, sehingga akan terpilih sampel yang akan digunakan. Dari berbagai alasan dan penjelasan di atas, peneliti berniat untuk mengajukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

B. Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan hutang perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan hutang perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang perusahaan *real estate and property* keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan hutang perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan pengalaman dalam mempraktekkan ilmu yang telah didapat dibangku perkuliahan serta menggabungkan pemahaman teori-teori yang ada dengan keadaan sesungguhnya sehingga kemudian dapat dijadikan bekal apabila terjun ke masyarakat, dan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh Kepemilikan manajerial, Kepemilikan institusional, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara parsial maupun simultan terhadap kebijakan hutang.

2. Bagi Investor

Bagi investor atau kreditur, kebijakan hutang dapat digunakan untuk menilai perusahaan yang tercermin dalam struktur modalnya (*debt to equity ratio*) sehingga dapat digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan dalam memberikan atau menjalankan dananya kepada perusahaan dan diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam menilai kinerja perusahaan, sehingga dapat

membantu pengambilan keputusan dalam menanamkan modalnya pada perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Bagi pihak perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan hutang yang akan diambil pada perusahaan *real estate and property* dan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan tujuan perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan informasi dalam pengembangan penelitian yang lebih baik lagi terutama yang berhubungan dengan manajemen keuangan, khususnya mengenai keputusan pendanaan dan dapat dijadikan tambahan pengetahuan, bahan referensi, pertimbangan, rujukan maupun perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang terkait dengan topik yang sama atau berkaitan dengan pembahasan topik ini.